RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 260/VI RAWA JAYA II
Kelas / Semester : VI / 2 (Dua)
Tema 7 : Kepemimpinan
Sub Tema 2 : Pemimpin Idolaku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam, Dilanjutkan Dengan Membaca Doa dan absensi kehadiran siswa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	2 menit
Kegiatan Inti	**Ayo Menulis** ➢ Siswa diajak bertanya jawab mengenai pemimpin idolanya dan alasan mengapa menjadi pemimpin idola. ***(HOTS)*** ➢ Siswa menuliskan nama pemimpin idolanya, nilai-nilai kepemimpinannya, dan contoh kegiatan yang dilakukan. ➢ Selanjutnya, setiap siswa diminta menyebutkan nama pemimpin idolanya, posisi, bidang kepemimpinan, dan prestasinya. Salah satu siswa mencatat dan menuliskan dalam bentuk tabel seperti pada Buku Siswa. ➢ Seluruh siswa berdiskusi untuk merangkum nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya. Hasilnya menjadi karya kelas dan dapat dipajang pada dinding kelas. **(*Creativity and Innovation)*** ***Hasil yang diharapkan:*** ➢ Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai pemimpin idolanya kepemimpinan di sekitarnya **Ayo Membaca** ➢ Siswa membaca teks bacaan berjudul “Pamanku, Lurah Idola”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. Siswa menyebutkan informasi-informasi penting dari bacaan ➢ Siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu “Persatuan Indonesia” sebagai berikut. *1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.* *2. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.* *3. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.* *4. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.* *5. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.* ➢ Siswa diajak bertanya jawab tentang penerapan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari. ***(Critical thinking***	6 menit

	and Problem Solving) ➢ Siswa menuliskan contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat berada di sekolah serta manfaatnya bagi diri siswa dan lingkungannya. **Ayo Mencoba** ➢ Siswa dapat menerapkap nilai-nilai pemimpinan yang amanah dalam kehidupan sehari-hari	
Kegiatan Penutup	**Ayo Renungkan** ➢ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan: *1. Apakah mudah untuk menjadi pemimpin idola? Mengapa?* *2. Apakah kamu dapat menjadi pemimpin idola? Jelaskan* **Kerja Sama dengan Orang Tua** ➢ Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal ➢ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa **(Religius)** **Refleksi Guru** ➢ Apakah kegiatan dalam membuka pelajaran dapat mengarahkan dan mempersiapkan memotivasi siswa mengikuti pelajaran.? ➢ Apakah pada kegiatan inti sudah membuat siswa berperan aktif dalam mengikuti pelajaran? ➢ Bagaimana respon siswa terhadap media/ sumber ajar yang saya sajikan sesuai yang diharapkan? ➢ Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?	2 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Merangin, Januari 2022
Calon Guru Penggerak

ISRAL HADI,S.Pd.M.Si
NIP. 19840219 200801 1 001

LAMPIRAN 1

A. MATERI PEMBELAJARAN

- Berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan yang sesuai.
- Menjelaskan nilai-nilai persatuan.

B. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar : Buku Teks, bacaan, lingkungan sekitar

PPKn

Pamanku, Lurah Idola

Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

“Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?” ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi. Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut. Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

LAMPIRAN 2

A. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:
K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pengetahuan

- Nilai-nilai kepemimpinan apa yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin?
- Nilai-nilai kepemimpinan untuk menjadi pemimpin harus mencerminkan nilai- nilai?

Jawaban

- Jujur , Rela berkorban
- Persatuan dan kesatuan